

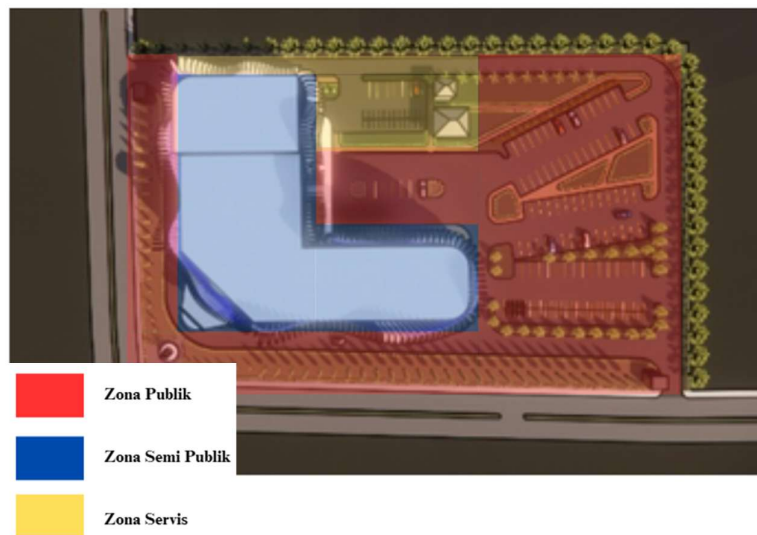
BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PPERANCANGAN

5.1 Konsep Tapak

5.1.1 Konsep Zoning

Dari hasil pertimbangan pada analisis, alternatif 2 yang dipilih untuk penzoningan pada bangunan Club malam di Kota Kupang.



Gambar 51 Konsep Penzoningan
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

Berdasarkan penzoningan yang diolah diatas, penempatam tata massa bangunan pada tapak akan disesuaikan dengan penzoningan seperti yang diatas :

1. Zona Penyambutan (Publik)

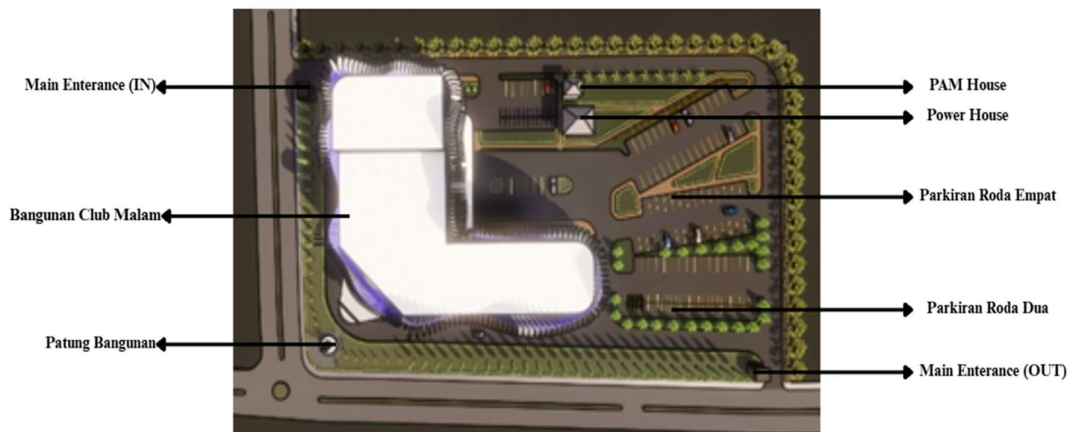
Area ini diperuntukan untuk area penerima. Area ini terdapat fasilitas yaitu pintu masuk dan keluar, pos jaga, dan parkir

2. Zona Utama (Semi Punlik)

Area ini diperuntukan untuk area yang memuat fasilitas yakni Lobby, Arcade game, Café, Karaoke, Diskotik.

3. Zona Penunjang (Zona Servis)

Area ini diperuntukan untuk fasilitas penunjang berupa PAM House dan Power House

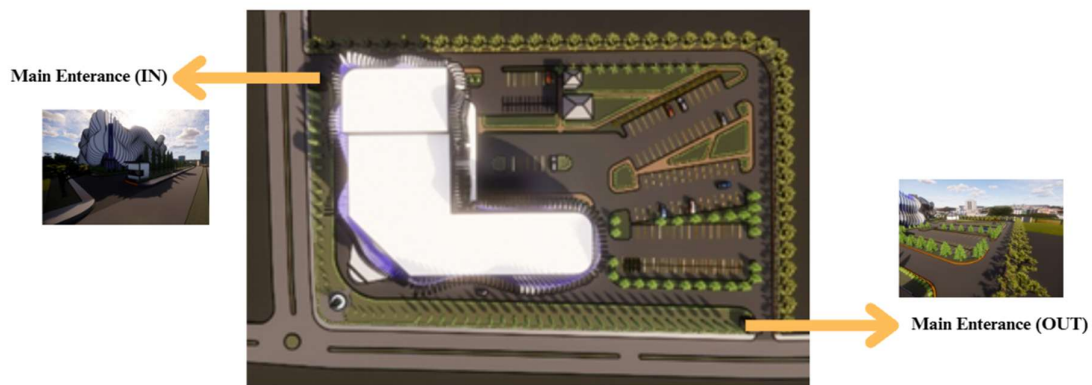


Gambar 52 Hasil Konsep Penzoningan
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

5.1.2 Konsep Sirkulasi dan Parkir

1. Sirkulasi

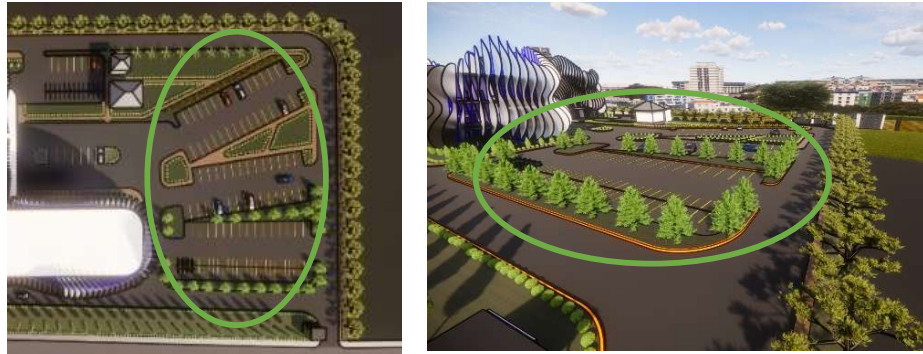
Pada sirkulasi menggunakan pola Penggabungan akses masuk dan keluar pada jalur yang sama. Ini direncanakan pada bagian depan site hal ini bermaksud untuk akses keluar masuk lebih mudah dan pantauan dari pos satpam mencakup pada satu titik.



Gambar 54 Hasil Konsep Sirkulasi
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

2. Parkir

Dari kedua alternatif yang telah diuraikan pada analisis, maka pola parkir yang cocok untuk digunakan yaitu pola parkir tegak lurus 90° dikarenakan pola ini efektif dan efisien sehingga tidak mengganggu sirkulasi pejalan kaki maupun kendaraan dan tidak menghalangi Bangunan.



Gambar 55 Hasil Konsep Parkir
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

5.1.3 Konsep Tata Hijau

Tabel 23 Konsep Vegetasi

No.	Fungsi	Ciri - ciri	Tampilan
1.	Sebagai pohon peneduh dan peredam kebisingan.	- Daun lebat yang memberikan naungan. - Tahan terhadap kondisi urban dan polusi.	
2.	Mengurangi polusi suara dan sebagai pengarah jalan.	- Batang tegak dengan daun rimbun. - Cocok untuk area parkir dan batas tapak.	

3.	Sebagai pohon peneduh dan peredam kebisingan.	- Tumbuh baik di iklim tropis. - Memiliki daya tarik estetika	
4.	Menambah estetika dan memberikan naungan.	- Memberikan suasana sejuk	
5.	Menambah keindahan dan menciptakan suasana nyaman.	- Beragam jenis dengan ukuran dan warna berbeda. - Dapat digunakan sebagai pembatas area dan dekorasi.	

(Sumber : Olahan penulis, 2024)

5.1.4 Konsep Utilitas Tapak

1. Sistem Drainase dan Peresapan

Dengan mempertimbangkan keadaan kontur tanah yang relatif datar, maka sistem utilitas pada tapak menggunakan sistem sumur peresapan yaitu, Air hujan yang jatuh dialirkan ke sumur penampung dan dibuang ke saluran pembuangan kota. Air dari sumur resapan dapat diolah untuk kebutuhan lain, misalnya menyiram tanaman.

2. Sistem Persampahan

Sistem pengolahan limbah yang diuraikan pada analisis menggunakan sistem penyimpanan untuk berbagai jenis limbah, dan dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan dari informasi seperti contoh gambar di bawah ini. Terdapat tempat sampah untuk botol kaleng dan gelas, tempat

sampah untuk kertas, sampah mudah membusuk, sampah botol kaleng, dan sampah lainnya. Kemudian sampah-sampah itu dibuang secara teratur dengan truk sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Tempat sampah ada dua jenis, yaitu tempat sampah indoor dan tempat sampah outdoor



Gambar 56 Hasil Konsep Persampahan
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

5.2 Konsep Bangunan

5.2.1 Konsep Bentuk dan Tampilan

Hasil dari analisa bentuk dan tampilan bangunan Club Malam diuraikan pada analisis yaitu terinspirasi dari bentuk gelombang Suara karena konsep desain club Malam ini menerapkan konsep arsitektur kontemporer, dimana yang paling utama yaitu bangunan yang didesain harus dinamis dan mempresentasikan bangunan tersebut.

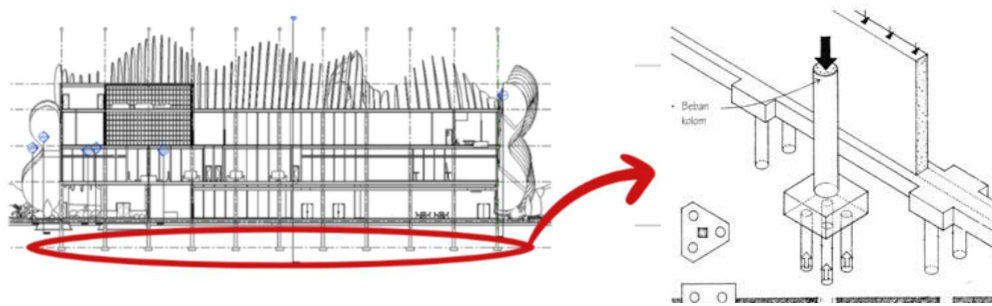


Gambar 57 Hasil Konsep Bentuk dan Tampilan
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

5.2.2 Konsep Stuktur dan Konstruksi

a) Sub Struktur

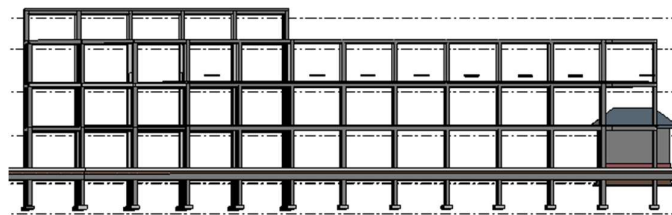
Menggunakan pondasi tiang pancang karena pertimbangan ketinggian bangunan serta aktivitas yang dilakukan pada bangunan.



Gambar 58 Konsep Pondasi Tiang Pancang
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

b) Super Struktur

Menggunakan rangka kaku, karena bentuk dasar bangunan berbentuk kotak atau persegi sehingga penggunaan system struktur rangka kaku sangat tepat. Adapun dari sisi pembiayaan, struktur rangka kaku terbilang cukup ekonomis dan tidak membutuhkan ahli dalam proses konstruksinya.

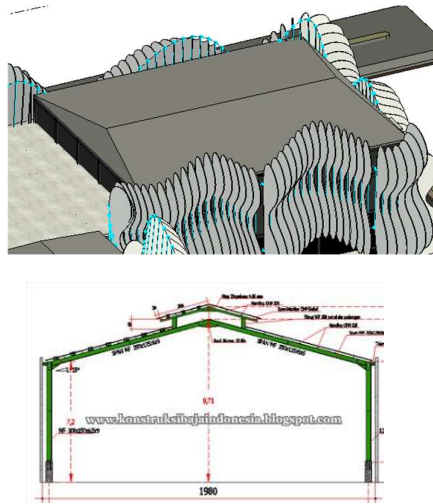


Gambar 59 Konsep Kolom Struktur
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

c) Upper Struktur

Konsep struktur yang dipakai adalah atap dak beton atau atap datar dan atap miring. Atap ini merupakan jenis atap yang paling populer dan banyak diminati. Atap dak beton juga sangat cocok dengan prinsip arsitektur

kontemporer tidak hanya memiliki daya tahan kuat menunjukkan desain kekinian.



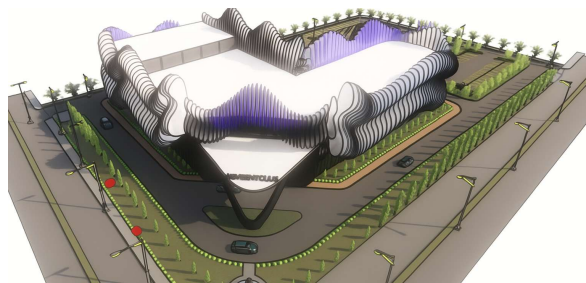
Gambar 60 Konsep Atap Bangunan
(Sumber : Olahan Penulis, 2024)

5.2.3 Konsep Utilitas Bangunan

5.2.3.1 Konsep Utilitas Tapak

a) Pendistribusian Listrik pada tapak

Sumber Listrik utama diperoleh dari PLN yang tidak langsung diterima masing – masing bangunan dalam Kawasan, namun didistribusikan ke Power House sebagai pengatur jaringan Listrik seluruh bangunan. Selain bersumber dari PLN, sumber Listrik juga berasal dari generator pada power house yang digunakan Ketika arus Listrik dari PLN mengalami gangguan atau dalam kondisi tertentu.



Gambar 61 Tiang Listrik
(Sumber : Google, 2024)

b) Sistem Persampahan

Sistem persampahan dalam site perancangan dibagi dalam beberapa bagian yaitu sampah in-organik, plastic, sampah kertas dan sampah organik. Kemudian didistribusikan ketempat pembuangan sementara yang kemudian dalam beberapa kali seminggu dibuang ketempat pembuangan akhir.



Gambar 62 Pendistribusian sampah
(Sumber : Google, 2024)

c) Distribusi Air Bersih

Penyediaan air bersih berasal dari PDAM yang ditampung pada pemanmpungan air sebelum didistribusikan ke dalam bangunan Club Malam yang disalurkan melalui pipa air bersih didalam shaft. Terdapat 8 titik penempatan shaft pada bangunan Club Malam.



Gambar 63 Ilustrasi Konsep Pendistribusian sistm air bersih
(Sumber : Google, 2024)

d) Distribusi Air Kotor

Jaringan air kotor atau sering disebut sanitasi memiliki tujuan membuang air kotor pada bangunan menuju pembuangan akhir (Sumur resapan) dan air/roil menggunakan distribusi pipa. Limbah air kotor/sanitasi dibagi menjadi 2 yaitu:

-

e) **Pencahaya**an Buatan

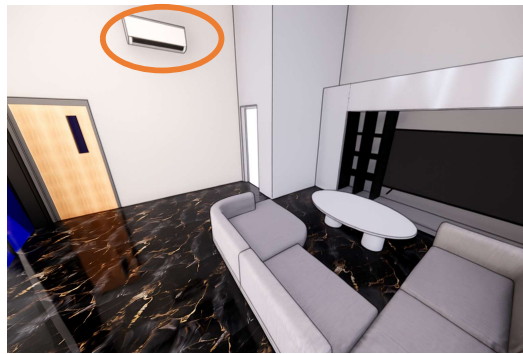
Pencahayaan buatan dilakukan dengan memanfaatkan tenaga Listrik untuk menyalakan lampu – lampu yang dipasang. Dalam sebuah instalasi. Sumber energi listrik sendiri diperoleh dari sumber yang berbeda yakni:

- 111

- Genset digunakan sebagai Cadangan apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN

f) Penghawaan Buatan

Pada bangunan club malam menggunakan air conditioner (AC) dan AC ceiling cassette. Penghawaan buatan ini digunakan pada ruang yang mempunyai tuntutan penghawaan dan juga hamper seluruh ruang di bangunan ini memelurkan penghawaan buatan karna minimnya penghawaan alami.



Gambar 66 Konsep Penghawaan buatan
(Sumber : Google, 2024)

g) Pemadaman Kebakaran

Konsep utilitas untuk pemadaman kebakaran menggunakan 2 sistem yaitu system otomatis dan manual.

- Sistem otomatis



Fire Alarm



fire Sprinkle

Gambar 67 Konsep system pemadam kebakaran otomatis
(Sumber : Google, 2024)

➤ Sistem manual



Hydrant halaman



Fire extinguisher

Gambar 68 Konsep system pemadam kebakaran manual
(Sumber : Google, 2024)